

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji kenaikan relevansi nilai laba dan nilai buku sebelum dan setelah konvergensi IFRS di Indonesia. Laba yang digunakan dalam penelitian ini adalah laba per lembar saham. Nilai buku yang digunakan adalah nilai buku per lembar saham dan untuk harga saham yang digunakan adalah harga saham pada akhir tahun. Penelitian ini menggunakan *earnings per share* dan nilai buku dikarenakan informasi tersebut diperlukan oleh investor untuk pengambilan keputusan investasi. Berdasarkan informasi laba tersebut, investor maupun kreditor mampu memrediksi kemampuan perusahaan dalam membagikan dividen ataupun kemampuan untuk mengembalikan pokok pinjaman beserta bunga pinjaman. Populasi penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada periode 2009–2012 sebanyak 87 perusahaan. Penelitian ini menggunakan uji regresi linier berganda untuk mengetahui kenaikan relevansi nilai laba dan nilai buku setelah konvergensi IFRS di Indonesia. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa relevansi nilai laba dan nilai buku mengalami penurunan setelah konvergensi IFRS.

Kata Kunci: Relevansi Nilai, Laba, Nilai Buku, IFRS